

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM *AFTERNOON SHOW* DALAM MENGGUNAKAN SIARAN *STREAMING* DI RADIO ADITYA FM PEKANBARU

⁽¹⁾Darmawati, ⁽²⁾Ulfazia Armanda Triana

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negri Sultan Syarif Kasim
Jl. HR. Soebrantas Panam No. 155, KM 15, Tuah Karya, Kec. Tampan. Riau. Indonesia
E-mail : Darmawati@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Manajemen pada siaran radio sangat di perlukan dalam menentukan keberhasilan sebuah stasiun siaran saat melakukan siaran. Perkembangan radio siaran saat ini telah memanfaatkan internet sebagai salah satu media penyiaran melalui siaran streaming, yang bertujuan untuk memudahkan para pendengar yang berada di luar jangkauan siaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen produksi pada program di radio Aditya FM Pekanbaru dalam menggunakan siaran streaming. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dalam metode ini peneliti berfikir secara induktif yang mana peneliti menangkap berbagai fakta dan fenomena sosial melalui pengamatan langsung dilapangan, yang kemudian dianalisis berdasarkan apa yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu station manager, koordinator siaran, produser dan tim produksi. Hasil dari penelitian ini adalah radio Aditya 87,6 FM telah mampu menjalankan proses manajemen produksi dengan menggunakan strategi manajemen planning, organizing, actuating, dan controlling. Proses planning yang diterapkan oleh radio Aditya FM yaitu melakukan meeting antara produser dan penyiar untuk menentukan tema siaran, yang telah diatur berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan. Proses organizing pada radio Aditya FM yaitu membentuk team khusus yang bertanggung jawab terhadap program-program siaran dan menjalin komunikasi yang baik antar tim tersebut, membagi dan mengarahkan tugas kepada para staff sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan oleh radio Aditya FM. Proses actuating diterapkan oleh pihak produksi itu sendiri dengan arahan pihak produser. Proses controlling dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan para pendengar melalui WA maupun IG resmi Aditya, apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan ditetapkan sebelumnya.

Kata Kunci: Manajemen Siaran, Program Siaran, Streaming, Radio Aditya Fm.

ABSTRACT

Management of radio broadcasts is very necessary for determining the success of a broadcast station when broadcasting. The development of broadcast radio at this time has utilized the internet as a broadcast media through broadcasts streaming, which aims to make it easier for listeners who are outside the broadcast range. This study aims to determine the production management process on the program on Aditya FM Pekanbaru radio in using broadcasts streaming. The method used in this research is descriptive qualitative research, in this method, researchers think inductively in which researchers capture various facts and social phenomena through direct observations in the field, which are then analyzed based on what is observed. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. There were 4 informants in this study, namely station manager, broadcast coordinator, producer, and production team. The result of this research is Aditya 87.6 FM radio has been able to carry out the production management process by using management strategies of planning, organizing, actuating, and controlling. The process planning applied by Aditya FM radio is to hold a meeting between producers and broadcasters to determine the broadcast theme, which has been arranged based on the provisions that have been applied. The process organizing on Aditya FM radio is to form a special team that is responsible for broadcast programs and establishes good communication between the teams, divide and direct tasks to staff by standard operating procedures (SOP) applied by Aditya FM radio. The process is actuating implemented by the production party itself with the direction of the producer. The process is controlled carried out by interacting directly with listeners via WA or Aditya's official IG, whether the broadcast is by what was expected and previously determined.

Keyword: Broadcast Management, Broadcast Programs, Streaming, Radio Aditya Fm.

PENDAHULUAN

Komunikasi massa merupakan media komunikasi khusus yang didesain untuk masyarakat yang jangkauannya sangat luas, seperti cetak (surat kabar/koran dan majalah) dan elektronik (radio dan televisi)(Firmansyah, 2020). Keduanya tentu memiliki perbedaan mengenai biaya, pengelolaan, dan target sasaran. Komunikasi media massa memiliki salah satu ciri yang paling mendasar yaitu dapat diakses secara luas. Komunikasi massa yang menampilkan pesan berupa suara (audio) yang sangat populer yaitu radio. Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan lainnya (Ahmad, 2015). Hal tersebut dapat terlihat dari spesifikasi penyampaian pesannya, bentuk pesan maupun spesifikasi khalayak pendengar. Pendengar dapat menikmati sebuah pesan yang dibawakan oleh radio sembari melakukan berbagai kegiatan. Keistimewaan dari radio yaitu dapat dijangkau oleh beberapa wilayah yang mungkin sulit dijangkau oleh media massa lainnya (Munthe, 2019). Selain itu, radio memiliki tiga unsur yang menarik, yaitu musik, kata-kata dan efek suara (Inayah, 2015).

Radio memiliki kelebihan, salah satunya yaitu sifatnya yang *portable* (dapat dibawa ke mana saja dan dapat didengarkan sembari melakukan berbagai kegiatan) (Zellatifanny, 2020). Pada era modern seperti saat ini, radio sudah dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja dengan menggunakan *smartphone*. Teknologi siaran radio melalui internet dapat disebut dengan web casting atau internet broadcasting, radio steaming, e-radio didasarkan pada teknologi pengkodean dan pengiriman internet streaming audio dan seringkali ditambah dengan internet streaming video melalui situs-situs web dari stasiun radio yang bersangkutan.

Radio juga memiliki penerapan khusus yang telah diatur dalam UU No. 32/2002, yaitu pengelolaan RSS (Radio Siaran Swasta) yang dilakukan secara profesional yang mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baku, yaitu prinsip manajemen (Sari, n.d.). Penyajian program radio yang menarik akan mendapatkan respon yang baik dan menjadi alasan untuk memilih menjadi pendengar setia. Target stasiun radio itu sendiri mengacu pada kebutuhan dari pendengar itu sendiri (Akbar, 2011). Pendengar akan merasa tertarik apabila suatu program acara dapat dikemas secara menarik dan unik.

Manajemen Produksi merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan suatu kegiatan orang lain, tentu tidak lepas dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan (Amelia, 2020). Pembagian tugas harus sesuai dengan skill dari setiap individu tersebut, karena hal tersebut yang akan menunjang keberhasilan.

Keberhasilan tersebut bertujuan untuk memberikan sajian bagi para pendengar setianya dengan berbagai jenis program. Salah satu stasiun radio yang terkenal dengan keberhasilannya dalam memajemen programnya, yaitu produksi siaran di radio Aditya 87.6 FM yang merupakan salah satu radio swasta di Pekanbaru. Salah satunya program yang ditawarkan adalah program Afternoon Show yang menjadi sarana informasi dan hiburan bagi para pendengarnya. Radio Aditya 87.6 FM menyajikan program tersebut dengan sasaran dari remaja hingga dewasa. Sasaran tersebut disesuaikan dengan program yang tersedia di Radio Aditya 87.6 FM dan dapat dilihat dari jumlah stasiun radio yang menyiarkan suatu program dengan pengelolaan produksi program dengan lebih ketat dan pengemasan program harus

lebih semenarik dibandingkan dengan stasiun radio lainnya. Oleh karena itu, manajemen di sini sangat penting karena akan membedakan suatu program siaran antara satu stasiun radio dengan radio lainnya.

Radio Aditya juga berusaha untuk terus mengembangkan eksistensinya dalam perkembangan teknologi saat ini dengan cara mencoba mendirikan streaming radio dengan dimensi baru. Adanya siaran streaming, para pendengar setia Aditya 87.6 FM bisa mendengarkan siaran radio Aditya 87.6 FM melalui internet yang bisa di akses langsung melalui situs resmi radio Aditya 87.6 FM. Dengan adanya program streaming tersebut menjadikan radio Aditya sebagai salah satu radio di Pekanbaru yang memiliki situs radio online yang dapat di dengarkan hingga saat ini.

METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara factual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasarnya saja (Mudjiyanto, 2018). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan, agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Fakta tersebut tidak bisa ditentukan karena fakta akan diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan lapangan yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian baru ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Peneliti melalui proses observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu *general manager*, produksi, produser dan penyiar. Pemilihan informan tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana dalam penentuan narasumber peneliti mempertimbangkan karakteristik yang sesuai dengan peneliti butuhkan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain yang bersifat tidak langsung seperti dari laporan, dokumen dan jurnal yang terkait dengan permasalahan penelitian. Peneliti menggumpulkan data-data yang dapat mendukung penelitian yang berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh perusahaan tertentu yang dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan validitas triangulasi sumber dengan cara membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara dan juga dengan data wawancara satu dengan hasil wawancara yang lainnya. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini ialah: 1) tentukan masalah atau objek yang hendak diamati dan membuat rumusan masalah yang berupa pertanyaan penelitian. 2) melakukan kajian teori. 3) peneliti memasuki objek yang akan diteliti dan menentukan informan. 4) prosedur pengumpulan data. 5) melakukan analisis data, proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. 6) uji keabsahan data setelah dianalisis. 7) data display atau menyajikan data hasil analisis yang telah teruji keabsahan datanya, melalui uji kredibilitas. 8) menentukan judul penelitian. 9) membuat laporan penelitian (Hadi et al., 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Produksi Program *Afternoon Show* dalam menggunakan siaran *streaming* di Radio Aditya FM Pekanbaru, untuk memperoleh data dan informasi mengenai penelitian ini, peneliti memiliki 4 informan yaitu *general manager*, koordinator siaran, produksi, produser sekaligus sebagai penyiar. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan proses wawancara dengan para informan hingga peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang didapatkan pada penelitian ini di peroleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai manajemen produksi program *afternoon show* dalam menggunakan siaran *streaming* di radio aditya fm Pekanbaru. Peneliti juga melakukan kajian pustaka untuk memperoleh informasi tambahan bagi penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru melalui proses wawancara dan pengamatan langsung dengan para informan, maka peneliti akan menguraikan hasil dari wawancara dengan para informan mengenai manajemen produksi program *afternoon show* dalam menggunakan siaran *streaming* di radio aditya fm pekanbaru. Pengklasifikasian ini didasarkan pada teori manajemen George R. Terry yang mana terdapat 4 tahap kegiatan manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan proses awal pada tahapan manajemen dan termasuk pada kegiatan pra produksi program siaran. Kegiatan ini dilakukan sebelum proses produksi guna mempersiapkan, merancang, dan menetapkan alur kerja tim pada produksi program siaran. Untuk menghasilkan sebuah program siaran yang unggul maka kegiatan perencanaan harus dijalankan secara optimal. Tahapan perencanaan ini dilakukan untuk menetapkan dan juga menentukan apa saja tujuan yang ingin dicapai. Tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan sasaran dan pemograman, dengan menetapkan tahapan ini dapat mempermudah proses produksi siaran tersebut. Pelaksanaan tahapan perencanaan pada Manajemen Produksi Siaran Streaming pada Program *Afternoon Show* di Radio Aditya FM Pekanbaru, meliputi sebagai berikut:

a. Menentukan sasaran

Menentukan sasaran yang akan dicapai oleh program *Afternoon Show*, terlebih dahulu harus menetapkan tujuan yang hendak dicapai oleh program siaran itu sendiri. Berdasarkan penjelasan dari Produser sekaligus Penyiar program *Afternoon Show*, program siaran *Afternoon Show* bertujuan untuk menyampaikan sajian informasi dengan penyampaian yang fun dan ringan, berupa informasi-informasi yang dapat membantu, mencerdaskan dan menghibur bagi masyarakat khususnya para pendengar yang berada dalam perjalanan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai program *Afternoon Show*, maka sasaran yang hendak dijangkau adalah khalayak umum khususnya para pekerja yang lagi dalam perjalanan.

b. Pemograman

Penetapan program siaran *Afternoon Show* terlebih dahulu memperhatikan demografi dari audience yang hendak dijangkau, yang bertujuan untuk agar program siaran *Afternoon Show* dapat diterima secara baik dan sesuai dengan kebutuhan para pendengar. Penyusunan dan produksi program siaran, radio Aditya FM mempertimbangkan tema, waktu, isi dan musik yang sesuai dengan program yang akan disiarkan. Program *Afternoon Show* selalu mengangkat tema dan isi yang berbeda setiap harinya, seperti “Apa yang lagi seru?” yang isinya lebih ke berita, “Lirikin aja” isinya penyiar menyanyikan lagu dari potongan lirik sesuai yang dikasih sama Audience Aditya, “Versus” Isinya battle antar 2 penyiar via story instagram, “Apa kata mereka?” Isinya mengenai pendapat audience mengenai suatu hal, “AUA” alias Apa Usaha Anda Isinya mereview kiriman dari temen-teman yang punya usaha atau UMKM di bidang makanan dan minuman, “Lagu keren minggu ini” isinya mengenai 6 lagu akan diputar nonstop sesuai tema mingguan, “Movie Review” Isinya review film yang akan main di minggu ini atau film besar yang akan tayang di bulan itu, “Trip kemana?” isinya rekomendasi tempat-tempat liburan atau yang seru di satu daerah, baik luar negeri atau dalam negeri. Pemilihan waktu siar yaitu pada pukul 15.00-18.00 WIB juga dilakukan untuk menunjang materi siar pada program *Afternoon Show*.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Setelah menjalankan tahapan perencanaan, tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu pengorganisasian (*Organizing*). Tujuannya adalah untuk mengelompokkan kegiatan-kegiatan kerja dengan cara membagi tugas dan tanggungjawab sesuai dengan peran anggota di dalam tim. Tahapan pengorganisasian masih termasuk dalam kegiatan pra-produksi. Dalam kegiatan manajemen produksi siaran program *Afternoon Show* anggota tim yang bekerja beserta tugasnya diantaranya:

a. *Station Manager*

Station Manager memiliki fungsi dan tugas untuk memimpin dan mengkoordinir semua proses administrasi dan jalannya siaran. Manager station bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

b. Koordinator Siaran

Koordinator Siaran memiliki tugas untuk menetapkan program kerja, melaksanakan pengawasan dan memberikan bimbingan kepada anggota, serta menerima tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

c. Produser

Produser bertugas untuk menangani program siaran, menentukan materi siaran, siap menggantikan penyiar, menentukan narasumber, bertanggung jawab atas pencarian ide siaran dan pengembangannya, memeriksa dan memastikan kesiapan para penyiar, bahan dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung jalannya siaran.

d. Produksi

Tim produksi bertugas untuk menangani spot-spot iklan atau spot promosi program, bertugas untuk mengoperasikan *production tools* di ruang produksi,

termasuk editing audio sesuai dengan arahan produser, dan yang bertanggung jawab atas kualitas audio sebuah lagu, agar enak di dengar dan layak siar.

e. Penyiar

Penyiar memiliki fungsi dan tugas untuk membawakan materi siaran yang sudah di tetapkan sebelumnya dengan topik yang beragam, memimpin wawancara dengan para narasumber, memberikan seluruh informasi mengenai program siaran, membuat konten terbaru untuk sebuah program siaran yang didasari oleh tren dan kebutuhan para pendengar.

Berdasarkan hasil dari analisis mengenai pelaksanaan pengorganisasian yang telah diterapkan oleh radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kru yang bekerja sudah berhasil menjalankan tugasnya secara profesional sesuai dengan *job description* yang telah diberikan.

3. *Actuating* (pelaksanaan)

Setelah menyusun berbagai perencanaan dan pengorganisasian tahap berikutnya adalah penggerakan. Pada tahapan ini semua bentuk perencanaan yang sudah dirancang diaplikasikan Pada tahapan ini kita sudah memasuki fase produksi siaran. Dalam tahapan penggerakan ini semua tim menjalankan tugasnya masing-masing untuk guna menyukseskan produksi siaran.

a. Penyiaran Program

Proses penyiaran dilaksanakan oleh penyiar di studio, program *Afternoon Show* memiliki durasi 3 jam yaitu dari pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB, setiap hari senin-jumat. Program *Afternoon Show* memiliki 8 segmen yang berbeda setiap harinya, yaitu: segmen Apa Yang Lagi Seru (di hari senin dan rabu), segmen Lirikin Aja (di hari senin dan selasa), segmen Versus (di hari selasa dan rabu), segmen Apa Kata Mereka? (di hari rabu), segmen AUA (di hari rabu dan kamis), segmen Lagu Keren Minggu Ini (di hari kamis dan jumat), segmen *Movie Review* (di hari jumat), dan segmen Trip Kemana? (di hari jumat). Masing-masing segmen akan diselingi musik yang sudah ditetapkan sesuai jadwal dan jeda untuk promo, sponsor ataupun iklan layanan masyarakat.

Selama dijalankannya proses penyiaran, para penyiar menentukan beberapa segmen yang dianggap sebagai tantangan tersendiri bagi mereka untuk disiarkan, diantaranya segmen AUA dan segmen Lirikin Saja. Bagi para penyiar, kedua segmen tersebut memiliki tantangannya tersendiri ketika disiarkan. Para penyiar dituntut untuk dapat menyiarkan segmen tersebut dengan baik dan tepat, misalnya ketika para penyiar melakukan siaran untuk segmen AUA, maka para penyiar di tuntut untuk bisa mendeskripsikan bagaimana rasa, bentuk, dan tekstur dari produk yang lagi mereka promosikan, sedangkan untuk segmen Lirikin Saja, para penyiar di tuntut untuk menyanyikan secara langsung dengan menggunakan kata-kata yang diberikan oleh para *audience* dengan baik dan bagus.

b. Produksi

Proses produksi merupakan kegiatan kreatif yang menggunakan alat dan koordinasi sekelompok orang yang mempunyai kepekaan atas estetis dan kemampuan teknis mengkomunikasikan pikiran dan juga perasaan. Dalam proses

produksi ini memerlukan komponen yang berupa suara dan efek-efek pendukung yang telah ditentukan dalam pra produksi sebelumnya.

Tahapan produksi yang terjadi di radio Aditya FM dilakukan oleh pihak produksi itu sendiri dengan di bimbing oleh pihak produser program. Pihak produksi akan melakukan pekerjaannya apabila ada permintaan dari pihak produser dan hasil dari permintaan tersebut akan di cek kembali oleh pihak produser, lalu jika sudah sesuai hasil tadi dimasukkan ke dalam program untuk di siarkan. Proses pengerjaan tersebut dibutuhkan waktu kurang lebih selama 1 minggu sampai 1 bulan pengerjaan.

c. Siaran *Streaming*

Perkembangan teknologi baru termasuk juga penyiaran radio, menawarkan perubahan besar dengan mengikuti tren masyarakat yang mulai banyak menggunakan media baru internet. Pemanfaatan teknologi komunikasi internet oleh lembaga penyiaran radio pada masa sekarang ini dengan dilengkapinya situs *web*. Pendengar selain bisa mendengar siaran melalui radio *frekuensi* juga bisa mendengar siaran radio melalui internet secara *streaming*.

Radio Aditya FM menggunakan siaran *streaming* untuk menunjang *eksistensi* radio Aditya dan juga mempermudah bagi pendengar untuk mendengarkan program siaran. Siaran *streaming* yang ada di radio Aditya itu sendiri tidak ada proses produksi yang khusus dilakukan oleh tim produksi, siaran *streaming* disiarkan layaknya radio konvensional, yang membedakan siaran *streaming* dengan radio konvensional yaitu radio konvensional dapat di dengarkan melalui pemancar radio sedangkan siaran *streaming* dapat didengarkan melalui *website* resmi radio Aditya yaitu www.adityafm.com.

Melalui siaran *streaming* itu sendiri dapat memudahkan para pendengar setia Aditya FM yang berada di luar jangkauan *frekuensi* ataupun di luar kota untuk tetap bisa mendengarkan siaran Aditya, siaran *streaming* bukan hanya memudahkan para pendengar setia radio Aditya yang ada diluar jangkauan dari radio Aditya saja akan tetapi memudahkan para sponsor iklan yang ada di luar kota pekanbaru ataupun di luar pulau untuk mengecek iklan mereka yang ada di program tersebut.

d. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang dirasakan oleh pihak radio Aditya saat ini ketika dicabutnya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di pekanbaru. Kembalinya kegiatan perkantoran membuat para pendengar yang rata-rata pekerja kembali lagi untuk mendengar radio Aditya. Pendengar Aditya tidak hanya masyarakat yang ada di Pekanbaru saja, tetapi ada juga yang berasal dari luar Pekanbaru, hal itulah yang membuat tim Aditya selalu meningkatkan kualitas program dan dengan pembawaan dari penyiarannya yang membuat para *audience* tetap setia untuk mendengarkan radio Aditya sampai sekarang.

Implementasi dari pelaksanaan pada manajemen produksi siaran yang telah dilakukan oleh radio Aditya 87,6 FM yang meliputi penyiaran program, produksi, siaran *streaming* serta faktor pendukung, sudah berhasil diterapkan. Karena sejauh ini tidak ditemukan masalah ketika pelaksanaan produksi siaran dilakukan.

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan dilakukan untuk mengetahui dan menilai apakah tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan pada tahap perencanaan sudah tercapai dengan baik atau belum, dalam tahapan ini ada kegiatan evaluasi dan bimbingan. Pada pasca produksi tahap evaluasi internal terjadi diantara produser dengan penyiar mengenai hal-hal yang harus di perhatikan lagi.

Radio Aditya 87,6 FM tidak menitikberatkan evaluasi kepada rating siaran, sehingga tidak ada target pendengar yang ditetapkan. Evaluasi siaran radio Aditya lebih menekankan kepada keberhasilan para penyiar dalam menyampaikan informasi kepada para pendengar sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan.

Evaluasi dari program *Afternoon Show* itu sendiri dapat dilihat dari *feedback* yang diberikan oleh para pendengar dengan cara berinteraksi secara langsung dengan para penyiar melalui WA ataupun IG.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan, pengawasan yang dilakukan oleh radio Aditya FM sudah berhasil dilaksanakan akan tetapi perlu diberi peningkatan lagi. Terutama mengenai evaluasi program siaran, meski tidak terpaku kepada rating akan tetapi peneliti merasa evaluasi terhadap pendengar siaran tetap diperlukan guna meningkatkan kualitas program siaran tersebut.

KESIMPULAN

Tahapan *planning* (pra produksi) yang dilakukan oleh pihak radio Aditya FM dalam proses produksi program *Afternoon Show* yaitu dengan menentukan tema siaran dengan cara melakukan meeting terlebih dahulu antara para penyiar dan produser, topik yang akan di siarkan harus sesuai dengan usia target *audience* Aditya yaitu 25-55 tahun, kemudian barulah produser membuat skrip siaran untuk para penyiar. Pada tahapan *organizing* yang dilakukan pada tahapan ini yaitu dengan fokus pada yang berwewenang dalam radio Aditya FM dan untuk program siaran *Afternoon Show* dengan diberikannya wewenang dan tanggung jawab diserahkan kepada *station manager* dan produser program. Hubungan yang telah terjalin antara pemimpin dengan para staf dan karyawan program siaran *Afternoon Show* dibangun berdasarkan dengan kekeluargaan. Tidak semua ide berasal dari produser tetapi setiap penyiar dibebaskan mendiskusikan ide-ide yang mereka punya untuk pengembangan program siaran *Afternoon Show* ke lebih baik lagi. Selanjutnya tahapan *actuating* (Produksi) dilakukan oleh pihak produksi itu sendiri dengan arahan dan *requestan* dari pihak produser dengan waktu pengerjaan yang dibutuhkan selama 1 minggu hingga 1 bulan. Pada tahapan *controlling* (Pasca Produksi), tahapan ini membahas mengenai evaluasi program siaran. Tahapan ini dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan para audience melalui WA maupun IG resmi Aditya, apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan ditetapkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2015). Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. *AT-TABSYIR STAIN Kudus*, 3(2).
- Akbar, R. (2011). *Analisis produksi program voice of islam di Radio Kisi 93.4 FM Bogor*.
- Amelia, P. (2020). Strategi Manajemen Radio Rri-Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai Di Kota Medan. *Network Media*, 3(1), 102–117.
- Firmansyah, A. (2020). Komunikasi Pemasaran. In *Pasuruan: Qiara Media*.
- Hadi, M. F. Z., Yusuf, A. M., & Syahniar, S. (2013). Pemahaman Konselor Sekolah tentang Tugas Perkembangan Siswa dan Layanan yang Diberikan. *Konselor*, 2(1).
- Innayah, I. (2015). Survei Pendengar Terhadap Konten Siar Radio Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 283–292.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian eksploratif komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 65–74.
- Munthe, M. (2019). Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 5(2).
- Sari, D. P. (n.d.). *Implementasi Pasal 33 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Terkait dengan Modulasi Frekuensi Radio yang Tidak Memiliki Izin Spektrum Frekuensi (Studi di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Madiun)*. Brawijaya University.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 5(2), 117–132.